

ABSTRAK

Mariyatul Kibtiyah: Model Tabligh DR. KH. Achmad Sarkosi Subki dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat (Tahun 1970-2013).

Dakwah merupakan salah satu tugas dan fungsi manusia yang sudah direncanakan sejak awal penciptaan manusia sebagai khalifah. Bahkan hingga saat ini dakwah telah berkembang menjadi sebuah ilmu. Setelah berkembang seperti ini muncul pula kategorisasi-kategorisasi yang ditemukan oleh para ilmuwan dakwah mengenai ilmu dakwah tersebut. Salah satu kategori dakwah yaitu Tabligh.

DR. KH. Achmad Sarkosi Subki, beliau sebagai praktisi dakwah di bidang tabligh dengan pendekatan khithabah dan kitabah. Beliau mubaligh sepuh yang dapat diakui keberhasilannya, terutama dakwah beliau melalui metode-metode tabligh. Beliau termasuk kedalam konsep mubaligh “5-ur” (da’i sembur, da’i tander, da’i tutur, da’i catur dan da’i ngatur).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk tabligh bil qolam dan bil lisan yang dilakukan oleh KH. Sarkosi Subki selama merintis kegiatan tabligh hingga bentuk tablighnya sampai saat ini.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini akan mengeksplorasi atau memotret seorang tokoh Tabligh/Mubaligh yang diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik KH. Sarkosi secara factual dan cermat. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis sehingga bisa ditemukannya bentuk-bentuk Tabligh beliau bil qolam maupun bil lisannya.

Adapun kesimpulan dari semua yang telah tertuang dalam tulisan ini adalah Beliau membuat atau menulis secara manual kitab-kitab yang menunjang pendidikan di Pondok Pesantren yang beliau pimpin. Adapun bil-lisan atau khithobah bentuk khithobah diniyah beliau, khutbah jumat dilingkungannya masih beliau jalani. Begitupula tabligh bil lisan atau khithobah ta’tsiriyah beliau baik siang maupun malam hari beliau padat sekali, mulai dari antar desa sampai antar kota beliau mengisi pengajian yang sering kita kenal tabligh akbar.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dan teruji kebenarannya.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG